



**PENGARUH PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN
KETERLIBATAN SUAMI TERHADAP PERILAKU
PENCARIAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
BERENCANA**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran**



Oleh

DWI ASMAUL FATIMAH

21601101095

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2023**

RINGKASAN

Dwi Asmaul Fatimah. Fakultas Kedokteran, Universitas Islam Malang, Agustus 2023. Pengaruh Pemberdayaan Perempuan dan Keterlibatan suami Terhadap Perilaku Pencarian Pelayanan Kesehatan Keluarga Berencana.
Pembimbing 1: Dewi Martha Indria. Pembimbing 2: Sri Herlina.

Pendahuluan: Angka unmet need di kota Malang masih tergolong tinggi yaitu 21,32 %. Sehingga menyebabkan angka kelahiran di kota Malang mengalami kenaikan 2.452 kelahiran di tahun 2021. Kelahiran yang terus meningkat akan mempengaruhi kesehatan ibu dan anak. Penggunaan kontrasepsi paling banyak ialah perempuan. Perempuan yang berdaya akan dapat memutuskan pemilihan alat kontrasepsi sesuai keadaannya. Pemilihan alat kontrasepsi perlunya dukungan dari suami. sebab, akan mempengaruhi aktivitas seksual suami dan istri. Namun, Indonesia masih menganut budaya patriarki sehingga perempuan kurang berdaya untuk mengambil keputusan terkait pelayanan keluarga berencana.

Metode: Penelitian kuantitatif secara observasional analitik menggunakan desain cross sectional. Wilayah pengambilan kuesioner di wilayah kerja Puskesmas Dinoyo Kota Malang sebanyak 10.297 pasangan dan sampel yang dibutuhkan 104 pasangan. Pengambilan sampel dengan metode probability sampling dengan random sampling. pengujian statistik menggunakan Structural Equation Model (SEM).

Hasil: Pemberdayaan Perempuan memiliki Nilai Critical Ratio (CR) sebesar -0,313 dan nilai P value sebesar 0,754. Sedangkan, dukungan suami memiliki nilai Critical Ratio (CR) sebesar 3,223 dan nilai P value sebesar 0,001.

Kesimpulan: Pemberdayaan Perempuan tidak terdapat pengaruh terhadap Perilaku Pencarian Pelayanan Kesehatan keluarga berencana. Sedangkan keterlibatan suami berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pencarian Pelayanan Kesehatan keluarga berencana.

Kata Kunci: pemberdayaan perempuan, dukungan suami, Perilaku Pencarian Pelayanan Kesehatan.

SUMMARY

Dwi Asmaul Fatimah. Faculty of Medicine, Islamic University of Malang, August 2023. The Effect of Women's Empowerment and Husband's Involvement on Family Planning Health Service Seeking Behavior

Supervisor 1: Dewi Martha Indria. Supervisor 2: Sri Herlina.

Introduction: The unmet need rate in Malang city is still relatively high at 21.32%. This causes the total birth rate in Malang city to increase by 2,452 births in 2021. The increasing birth rate will affect the health of mothers and children. The use of contraception is mostly women. Empowered women will be able to decide on the selection of contraceptives according to their circumstances. The choice of contraceptives needs support from the husband because it will affect the sexual activities of husband and wife. However, Indonesia still adheres to a patriarchal culture so that women are less empowered to make decisions related to family planning services.

Metode: Analytic observational quantitative research using cross sectional design. The area of questionnaire collection in the working area of the Dinoyo Health Center in Malang City was 10,297 couples and the required sample was 104 couples. Sampling using probability sampling method with random sampling. Statistical testing using Structural Equation Model (SEM).

Result: Women's empowerment has a Critical Ratio (CR) value of -.313 and a P value of 0.754. Meanwhile, husband support has a Critical Ratio (CR) value of 3.223 and a P value of 0.001.

Conclusion: Women's empowerment has no influence on family planning health service-seeking behavior. Meanwhile, husband's involvement has a significant influence on family planning health service-seeking behavior.

Keywords: women empowerment, husband support, health care seeking behavior

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keluarga Berencana merupakan langkah untuk menunda kelahiran, dan membentuk kualitas manusia lebih baik. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) pada tahun 2021 akseptor Keluarga Berencana (KB) aktif di Jawa Timur mengalami kenaikan sebesar 63,4% dibandingkan tahun sebelumnya 62,6%. Kenaikan akseptor tersebut masih belum menurunkan angka *unmet need* Jawa Timur sebesar 14,9% dan belum mencapai target dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) didalam Rencana Strategi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (RENSTRA BKKBN) 2020-2024 yaitu 7,40%. Pencapaian pemerintah dalam melakukan program Keluarga Berencana dapat dilihat pada angka kelahiran total (*Total Fertility Rate*) yaitu 2,01 anak per wanita usia subur (WUS), angka tersebut masih belum mencapai target RENSTRA BKKBN 2020-2024 yaitu 1,84 anak per wanita usia subur (WUS). Sedangkan di Kota Malang akseptor KB aktif pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 66,8% (BKKBN Jawa Timur, 2022; Dinkes Kota Malang, 2022)

Bentuk pelayanan Keluarga Berencana yang diberikan petugas kesehatan di Kota Malang kepada pasangan usia subur yaitu alat kontrasepsi. Penggunaan alat kontrasepsi paling banyak digunakan Wanita Usia Subur (WUS) dengan usia 15-49 tahun sebanyak 55,06% sedangkan laki-laki hanya 3%. Metode kontrasepsi yang paling sering digunakan yaitu jenis suntik sebanyak 56%, dan jenis pil sebanyak 18,4%. Sedangkan kontrasepsi paling jarang digunakan yaitu jenis kondom sebanyak 2,5%. Presentase tersebut menjelaskan bahwa alat kontrasepsi

menjadi tanggung jawab perempuan sebagai akseptor KB karena metode kontrasepsi tersebut merupakan alat kontrasepsi yang digunakan khusus perempuan. Sehingga laki-laki sebagai pasangan memilih untuk tidak menggunakan alat kontrasepsi (Dinkes Kota Malang, 2022; Kemenkes RI, 2022; Wijayanti, 2021).

Wanita Usia Subur (WUS) sebagai akseptor dalam pelayanan Keluarga Berencan diharapkan dapat berdaya atau memiliki kebebasan untuk mengambil keputusan mengenai kontrasepsi dan sesuai dengan kondisi istri. partisipasi perempuan dalam memilih alat kontrasepsi salah satu langkah keberhasilan program Keluarga Berencana (Ronoatmodjo and Setiyowati 2021). Namun, perempuan tidak dapat memenuhi kebutuhan kontrasepsi karena budaya patriarki masih banyak masyarakat yang menganutnya. Sehingga, laki-laki menjadi lebih berpengaruh dalam pengambilan keputusan. Pengaruh budaya patriarki dalam keluarga akan membuat perempuan tidak memiliki kontrol penuh atas kesehatan reproduksi dan pemilihan kontrasepsi. Sebagai contoh para perempuan yang menjadi akseptor KB jenis IUD biasanya mereka menghentikan penggunaan kontrasepsi jenis IUD berdasarkan permintaan dari suami. Hal tersebut karena Suami mengatakan bahwa penggunaan alat kontrasepsi jenis IUD mengurangi kenyamanan saat berhubungan seksual (Anitasari et al., 2022; Ronoatmodjo & Setiyowati, 2021; Saragih et al., 2019).

Pemilihan kontrasepsi yang baik diperlukan sikap tegas dari perempuan sebagai akseptor KB untuk menciptakan capaian program Keluarga Berencana. Selain itu diperlukan pengetahuan yang baik mengenai fungsi

kontrasepsi sebagai cara untuk menunda kehamilan. Pelayanan Keluarga Berencana yang optimal harus didukung dengan pemberian pelayanan kesehatan Keluarga Berencana dari petugas kesehatan. Petugas kesehatan harus memberikan informasi mengenai macam-macam kontraepsi dan efek sampingnya. Selain itu petugas kesehatan harus membantu dalam pemilihan kontrasepsi yang akan digunakan (Adawiyah & Rohmah, 2021). Pemberian Informasi dari pelayanan kesehatan tentang pelayanan Keluarga Berencana, sebaiknya Suami mengikuti pelayanan tersebut. supaya suami mendapatkan informasi yang sama dengan istri agar dapat melakukan proses diskusi untuk mendapatkan pelayanan kontrasepsi yang sesuai dengan kebutuhan (Ifayanti et al., 2023;Yuliana et al., 2022)

Untuk itu dari data pengguna KB yang telah dipaparkan bahwa, keikutsertaan dalam pelayanan Keluarga Berencana masih didominasi oleh perempuan dari pada laki-laki. Namun di indonesia masih menganut budaya patriarki yang menyebabkan perempuan sebagai istri kurang memenuhi haknya dalam rumah tangga seperti ketidakikutsertaan dalam mengambil keputusan menjadi akseptor KB atau pemilihan kontrasepsi. Serta, dukungan positif dari suami akan membantu istri untuk memilih pelayanan Keluarga Berencana yang sesuai dengan keadaan istri. Sehingga, peneliti ingin mengetahui lebih lanjut tentang Pengaruh Pemberdayaan Perempuan dan Keterlibatan Suami terhadap Perilaku Pencarian Pelayanan Kesehatan Keluarga Berencana (Purwati and Khusniyati 2019).

1.2 Rumusan Masalah

Adanya rumusan masalah penelitian sebagai berikut

1. Apakah pengaruh pemberdayaan perempuan terhadap perilaku pencarian pelayanan kesehatan Keluarga Berencana?
2. Apakah pengaruh keterlibatan suami terhadap perilaku pencarian pelayanan kesehatan keluarga Berencana ?

1.3 Tujuan

Adanya tujuan penelitian sebagai berikut

1. Mengetahui pengaruh pemberdayaan perempuan terhadap perilaku pencarian pelayanan kesehatan Keluarga Berencana
2. Mengetahui pengaruh keterlibatan suami terhadap perilaku pencarian pelayanan kesehatan Keluarga Berencana

1.4 Manfaat

Adanya manfaat dari penelitian sebagai berikut

1.4.1 Manfaat Teoritis

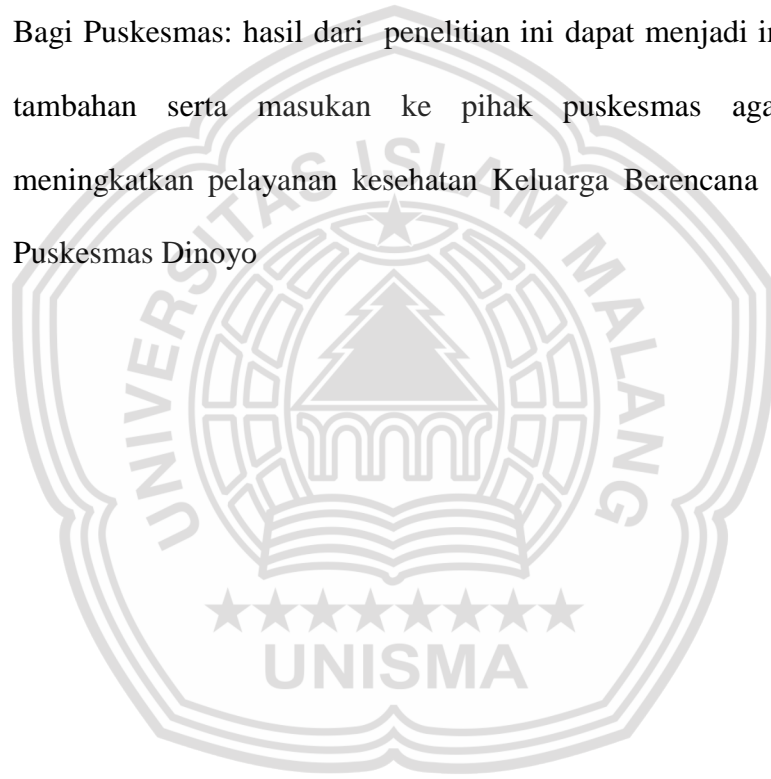
Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan tambahan mengenai pengaruh pemberdayaan perempuan dan keterlibatan suami dalam perilaku pencarian pelayanan kesehatan Keluarga Berencana. Sehingga dapat memperbaiki perilaku masyarakat dalam mencari pelayanan kesehatan Keluarga Berencana.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Institusi: pada penelitian dapat berguna khususnya mahasiswa program studi kedokteran yang mau menempuh penelitian sejenis

yaitu tentang pemberdayaan perempuan, dukungan suami dalam pencarian pelayanan kesehatan Keluarga Berencana, dan perilaku pencarian pelayanan kesehatan Keluarga Berencana

2. Bagi Masyarakat: hasil penelitian ini dapat menjadi pengetahuan tambahan bagi masyarakat tentang pemberdayaan perempuan dan keterlibatan suami dalam perilaku pencarian pelayanan kesehatan Keluarga Berencana
3. Bagi Puskesmas: hasil dari penelitian ini dapat menjadi informasi tambahan serta masukan ke pihak puskesmas agar lebih meningkatkan pelayanan kesehatan Keluarga Berencana Wilayah Puskesmas Dinoyo



BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Pada penelitian mendapatkan kesimpulan:

1. Pemberdayaan perempuan tidak memiliki pengaruh dan bermakna terhadap perilaku pencarian pelayanan kesehatan Keluarga Berencana.
2. Keterlibatan suami berpengaruh dan bermakna terhadap perilaku pencarian pelayanan kesehatan Keluarga Berencana. Sehingga keterlibatan suami lebih berpengaruh terhadap perilaku pencarian pelayanan kesehatan Keluarga Berencana dari pada pemberdayaan perempuan.

7.2 Keterbatasan Penelitian

Kelemahan yang dimiliki penelitian diharapkan menjadi perbaikan untuk penelitian selanjutnya.

Beberapa kekurangan pada penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner menggunakan pernyataan negatif dan positif sehingga akan ada pengulangan pernyataan yang dapat membingungkan responden untuk menjawab pernyataan tersebut.
2. pada perilaku pencarian pelayanan kesehatan Keluarga Berencana masih memiliki faktor lain yang belum semua dapat diteliti dalam penelitian

7.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyarankan :

1. Melakukan penelitian lanjutan mengenai pemberdayaan perempuan dengan penambahan *Predisposing Factor* (pekerjaan, pengetahuan,

pendidikan dan usia) yang mempengaruhi perilaku pencarian pelayanan kesehatan Keluarga Berencana.

2. Melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan statistik yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, Nurjannah, and Siti Rohmah. 2021. "Gambaran Peran Suami Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi Di Pmb Bidan Elis Yanti S Kabupaten Tasikmalaya." *Journal of Midwifery and Public Health* 3(1): 6.
- Anitasari, Bestfy, Sumiati, and Wildaningsih. 2022. "Hubungan Lama Pemakaian Kontrasepsi Intra Uterine Device (Iud) Dengan Perubahan Seksualitas Pasangan Usia Subur." *Jurnal Fenomena Kesehatan* 05(1): 9–19.
- Ardianto, Iqbal, and Umi Lisyarningsih. 2018. "Peran Perempuan Dalam Pengambilan Keputusan Rumah Tangga Di Kecamatan Kraton Kota Yogyakarta." *E-journal UGM* 53(9): 287.
<http://lib.geo.ugm.ac.id/ojs/index.php/jbi/article/viewFile/332/307>;PERAN.
- BKKBN. 2020. *Rencana Strategis Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional 2020-2024*.
- BKKBN Jawa Timur. 2022. *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Perwakilan Bkkbn Provinsi Jawa Timur Tahun 2022*.
- Dewiwati, Tri Suci. 2020. "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Akseptor KB Dengan Pemakaian Alat Kontrasepsi Mantap Di Desa Tebing Tanjung Selamat Kecamatan Padang Tulang Kabupaten Langkat." *Gentel Birth* 3(1): 1–10.
- Eliarti, Yemi. 2022. "Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan KB Suntik Di Puskesmas Tinggi Hari Kabupaten Lahat Tahun 2021." *Jurnal Kesehatan Saelmakers Perdana* 5(1): 137–136.
- Ertiana, Dwi, and Vika Rusminingsih. 2022. "Dukungan Suami Dalam Kunjungan Keluarga Akseptor Alat Kontrasepsi Suntik Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmiah Pamenang* 4(2): 23–34.
- Fatchiya, Anna, Asri Sulistyawati, Budi Setiawan, and Rizal Damanik. 2021. "Peran Penyuluhan Keluarga Berencana Dalam Meningkatkan Pengetahuan KB Pada Pasangan Usia Subur (PUS) Kelompok Masyarakat Miskin." *Jurnal Penyuluhan* 17(1): 60–71.
- Febrianti, Shelly Rosalina. 2019. "Gambaran Faktor Predisposing , Enabling Dan Reinforcing Kb Vasektomi Description Of Factors Predisposing , Enabling And Reinforcing Of Vasectomy." *the indonesian journal of health promotion and health education* 7: 113–23.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Haryono, Siswoyo. 2016. *Metode Sem Untuk Penelitian Manajemen Amos Lisrel Pls*. Jl. Duta Bumi Raya No. 1 Kota Harapan Indah, Bekasi, Jawa Barat: Intermedia Personalia Utama.

- Herawati, Kirani, and Windhu Purnomo. 2015. "Hubungan Budaya Patriarki Dan Pemahaman Informasi KB Dengan Kepesertaan Kontrasepsi." *Jurnal Biometrika dan Kependudukan* 4(2): 162–71.
- Kemendes RI. 2022. "Profil Kesehatan Indonesia 2021." In eds. Farida Sibuea, Boga Hardhana, and Winne Widiyanti. Jakarta, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan RI. 2021. "Pedoman Pelayanan Kontrasepsi Dan Keluarga Berencana."
- Kurniati, Fidia. 2023. "Hubungan Keyakinan, Persepsi, Sikap Terhadap Perilaku Unmet Need Keluarga Berencana Pada Pasangan Usia Subur Di PMB Fidia Kurniati Tahun 2022." *Open Access Jakarta Journal of Health Sciences* 2(1): 545–53.
- Dinas Kesehatan Kota Malang. 2022. "Profil Kesehatan Kota Malang Tahun 2021." (7): 1–12.
- Masturoh, Imas, and T. Nauri Anggita. 2018. Kementerian Kesehatan *Metodologi Penelitian Kesehatan*.
- Megawati, Tobing, Kolibu Febi, and Rumayar Adisty. 2015. "Hubungan Antara Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan KB Dengan Pengetahuan Tentang KB Di Wilayah Kerja Puskesmas Kapitu Kecamatan Amurang Bar." *Jurnal Ilmiah Farmasi* 4(4): 312–19.
- Mukminto, Eko. 2020. "Hukum , Ideologi Patriarki , Dan Kekerasan Sistematis Atas Perempuan — Suatu Kajian Žižekian." 3(1): 1–13.
- Mulyana, Nandang, and Dessy Hasanah Siti Asiah. 2017. "Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Keluarga Berencana." *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 4(1): 93.
- Mulyani, Sri. 2016. "Persepsi Pasangan Usia Subur Terhadap Program Keluarga Berencana (Kb) Di Desa Sungai Kuning Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi." *Jom Fisip* 3(1): 1–15.
- Nadhifah, L, H Puspitawati, and Defina. 2021. "Sharing of Roles , Level of Husband-Wife Interaction and Its Effect on Happiness Index Family Farmers in Two Times." *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen* 14(2): 116–28.
- Nasrulloh, Mochamad Nadif, and Taufiq Hidayat. 2022. "Budaya Patriarki Dalam Rumah Tangga (Pemahaman Teks Al- Qur ' An Dan Kesetaraan Gender)." *Jurnal Pemikiran Hukum Dan Hukum Islam* 13: 139–58.
- Nilam Sari, Atriany, Ari Indra Susanti, and Noormarina Indraswari. 2022. "Pemanfaatan Fasilitas Kesehatan Dan Biaya Pengeluaran Bagi Akseptor KB Dalam Mendapatkan Layanan Kontrasepsi Di Jawa Barat." *Jurnal Bidan Cerdas* 4(1): 45–52.
- Pakpahan M et al. 2021. *Promosi-Kesehatan-Dan-Perilaku-Kesehatan*. I. ed.

Ronal Watrianthos. Yayasan Kita Menulis.

- Pradanie, Retnayu, Moses Glorino, Rumambo Pandin, and Esti Yunitasari. 2022. "A Nursing Philosophy of Women Empowerment Based on Self Efficacy toward Sexual and Reproductive Health." <https://doi.org/10.1101/2022.10.03.22280632>.
- Pratiwi, Niniek Lely, and Hari Basuki. 2014. "Health Seeking Behavior Dan Aksesibilitas Pelayanan Keluarga Berencana Di Indonesia." *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan* 17(1): 45–53.
- Purwati, Heni, and Etik Khusniyati. 2019. "Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Mkjp Atau Non Mkjp Pada Ibu Di Puskesmas Modopuro Kabupaten Mojokerto." *Jurnal Surya* 11(03): 55–61.
- Putri, Ulfa Alfiana, Diana Diana, and Jamil Bazarah. 2022. "Efektivitas Pelayanan Preventif Dan Rehabilitatif Pada BPJS Kesehatan Terhadap Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Psikologi* 10(2): 384.
- Rachmawati, Windi Chusniah. 2019. *Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku*. Malang: wineka media.
- Rahayu, Astuti, Sri Suharsih, and Eko Amiadji Julianto. 2022. "Determinants of Unmet Need for Family Planning in Sleman District, Yogyakarta Province, Indonesia." *Journal of Economics and Business* 5(3): 263–73.
- Rahayu, Diah Viptara Dwi, Suparji, Tinuk Esti Handayani, and Rahayu Sumaningsih. 2022. "Faktor Pendorong Dan Faktor Penguat Yang Mempengaruhi Keputusan Akseptor Keluarga Berencana Menggunakan Alat Kontrasepsi Melalui Pendekatan Teori Lawrence Green." 12(November): 356–62.
- Ronoatmodjo, Sudarto, and Eni Setiyowati. 2021. "Hubungan Peran Wanita Dalam Pengambilan Keputusan Dengan Penggunaan Kontrasepsi Modern Pada Wanita Usia 15-49 Tahun Di Indonesia (Analisis Data SDKI 2017)." *Jurnal Dunia Kesmas* 10(1). <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/duniakesmas/index>.
- Samsidar. 2019. "Peran Ganda Wanita Dalam Rumah Tangga." *An Nisa'* Vol. 12,(2): 655–63.
- Santikasari, Siska, and Puji Laksmi. 2019. "Hubungan Sumber Informasi Dengan Pemakaian Kontrasepsi Di Kelurahan Merak Tangerang." *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences* 10(2013): 74–87.
- Sari, Dwi Puspita, and Ella Nurlaella Hadi. 2023. "Pengaruh Budaya Patriarki Terhadap Partisipasi Pasangan Usia Subur Dalam Program Keluarga Berencana Di Indonesia: Tinjauan Sistematis." *jurnal ilmiah Permas* 13(2): 369–80.
- Suhandjati, Sri. 2018. "Kepemimpinan Laki-Laki Dalam Keluarga:

- Implementasinya Pada Masyarakat Jawa.” *Jurnal Theologia* 28(2): 329–50.
- Susila, Ida, and Eka Furiyati. 2011. “Hubungan Peran Suami Dengan Isrti Sebagai Akseptor Mantap.” *Jurnal Midpro* 1: 32–37.
- Syamsul, Syamsul, Bala Bakri, and Hizry Stevany Limonu. 2020. “Penggunaan Alat Kb Pada Wanita Kawin Di Perdesaan Dan Perkotaan (Studi Hasil SDKI 2017 Provinsi Gorontalo).” *Jurnal Kependudukan Indonesia* 15(1): 71.
- Utama, Julvaina Eka Priya, Ratna Sari, and Erti Ikhtiarini. 2016. “Hubungan Peran Suami Terhadap Pemilihan Jenis Alat Kontrasepsi Kb Pada Ibu Di Kelurahan Kebonsari Kabupaten Jember.” *Jurnal Ilmiah Kesehatan Media Husada* 5(1): 49–57.
- Widiastusi, Novi, and Prita Kartika. 2017. “Penerapan Model Kelompok Usaha Kreatid Islami (KUKIS) Dalam Pemberdayaan Perempuan Berbasis Pondok Pesantren.” *Jurnal Empowerment* 6(2): 20–29.
- Wijayanti, Urip Tri. 2021. “Faktor–Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Kontrasepsi Modern Pada Pria Di Indonesia.” *Prosiding Penelitian Pendidikan dan ...* (52): 574–87.
<http://prosiding.rcipublisher.org/index.php/prosiding/article/view/191>.
- Yuliana, Yuliana, Rohaya Rohaya, and Merisa Riski. 2022. “Hubungan Jarak Kehamilan, Dukungan Suami, Dan Dukungan Petugas Pelayanan KB Dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Di PMB Fauziah Palembang Tahun 2021.” *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 22(1): 544.
- Zahrok, Siti, and Ni Wayan Suarmini. 2018. “Peran Perempuan Dalam Keluarga.” *IPTEK Journal of Proceedings Series* 0(5): 61.